



Analisis Teknik Vokal Lagu *Ave Maria* karya *Franz Schubert*

Henriko Palentino Gultom

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Monang A. Sianturi

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Rowilson Nadeak

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Hutatoruan VI, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara
22411

Email korespondensi: Valentinogultom3@gmail.com

Abstrak. *This study aims to find out the following: 1) To analyze the vocal techniques used by Roberta Paska Ria Bali in performing the song Ave Maria. 2) To know the meaning of the lyrics of the song Ave Maria. This research is based on theoretical foundations that explain analytic theory, vocal technique theory, music theory, Ave Maria song, and meaning theory. This research is laboratory work; therefore, it was carried out at the music studio of the IAKN TARutung Church Music Education from early June to July 2024. The method used in this study is a qualitative descriptive method where the samples are audio, video, and Ave Maria song scores; data collection is carried out by observation, laboratory work, and documentation. The study results showed: 1) Vocal technique: Roberta Paska Ria Bali sang the song Ave Maria, which included aspects of breathing, body posture, articulation, resonance, phrasing, powering technique, and resonance were very good. Roberta Paska Ria Bali also implemented Voice Register, such as Head Voice, in the performance of Ave Maria's song. 2) The Ave Maria song has a profound meaning as a prayer and respect for Our Lady, which is offered to ask for help, protection, and gratitude for Christians, especially Catholics.*

Keywords: *Analysis, Vocal Technique, Song Meaning*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui analisis teknik vokal yang digunakan Roberta Paska Ria Bali dalam membawakan lagu Ave Maria . 2) Untuk mengetahui Makna pada lirik lagu Ave Maria . Penelitian ini didasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan teori analisis, teori tehnik vokal, teori musik, lagu Ave Maria, dan teori Makna . Penelitian ini merupakan kerja laboratorium, oleh karena itu penelitian ini dilakukan di studio musik Pendidikan Musik Gereja IAKN TARutung pada awal juni sampai juli 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dimana sampel pada penelitian ini adalah audio, video maupun partitur lagu Ave Maria ,pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, kerja laboratorium, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tehnik vocal, Roberta Paska Ria Bali menyanyikan lagu Ave Maria yang mencakup aspek pernafasan,

Received September 26, 2024; Revised September 27, 2024; Accepted September 27, 2024

*Henriko Palentino Gultom, Valentinogultom3@gmail.com

sikap badan, artikulasi, resonansi, phrasing, teknik Powering, dan resonansi sangat baik. Roberta Paska Ria Bali juga menerapkan Voice Register seperti: Head Voice dalam pembawaan lagu Ave Maria dengan sangat baik. 2) Lagu Ave Maria memiliki makna yang sangat mendalam sebagai Doa dan penghormatan kepada Bunda Maria yang dipanjatkan untuk memohon pertolongan, perlindungan, serta ucapan syukur bagi umat Kristen terutama umat Katolik.

Kata Kunci : Analisis, Teknik Vokal, Makna Lagu

LATAR BELAKANG

Dalam bernyanyi seorang penyanyi harus menguasai - bernyanyi yang benar. Pada dasarnya bernyanyi tidak hanya mengeluarkan suara, namun juga berpegang pada berolah vokal, dasar dalam berolah vokal adalah dasar terpenting untuk seorang penyanyi. Terdapat beberapa perbedaan vokal yang digunakan penyanyi solo, dasar berolah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernafasan, artikulasi, phrasing, posisi bernyanyi, intonasi, improvisasi, dan vibrato.

Tidak hanya di kalangan masyarakat umum musik juga berkembang di kalangan Agama Kristen terutama dilihat dari penggunaannya dalam ibadah gereja, musik gereja juga merupakan ungkapan isi hati orang percaya (Kristen) yang di ungkapkan dalam bunyi-bunyian yang bernada dan berirama secara harmonis antara lain dalam bentuk lagu dan nyanyian. Sama dengan musik secara umum, dua jenis : vokal dan instrumental yang harus diperhatikan, dan terkhusus dalam bermusik di gereja yang sarat dan makna teologis dan berkenan dengan iman umat, dua hal itu sangat penting untuk disajikan secara tepat agar umat mampu menghayati imannya dengan bantuan musik.

Secara garis besar ada dua jenis seni musik yaitu musik instrumental dan musik vokal. Musik instrumental dihasilkan dari permainan alat musik, sedangkan musik vokal dihasilkan dari suara manusia. Kedua jenis musik ini dapat dinikmati melalui indera pendengaran, seiring berkembangnya zaman musik tidak hanya dinikmati begitu saja. Melalui kegiatan menganalisis musik dapat menambah pemahaman terhadap makna apa yang terkandung dalam karya musik tersebut secara mendalam menganalisis merupakan upaya memahami, mengkaji, dan mengamati secara detail sebuah masalah sehingga kita dapat mengetahui unsur dasar yang kita teliti dalam suatu objek. Sama halnya dengan menganalisis suatu karya musik yang berupa upaya penyelidikan untuk mengetahui struktur dan bentuk musik dalam sebuah karya musik. Namun, perlu dipahami bahwa

setiap karya musik instrumen dan musik vokal memiliki kerumitan tersendiri dalam sebuah penyajiannya.

Lagu Ave Maria yang ditulis oleh Franz Schubert tidaklah asing ditelinga para penikmat musik di seluruh Manca negara begitu juga di Indonesia. Lagu Ave Maria merupakan salah satu lagu yang ditulis oleh Franz Schubert di tahun 1825 pada “Ellens Gesang III, Op. 52” yang menjadi karya Franz Schubert paling populer. Lagu ini sering dibawakan dan direkam oleh banyak penyanyi dengan judul “Ave Maria” yang merupakan nama latin dari “Doa Salam Maria”. Lagu “Ave Maria” menjadi simbol doa dan keagungan dalam tradisi Kristen banyak makna yang ada dibalik lagu ini.

Banyak versi cerita menyangkut lagu ini akan tetapi, penggambaran terbaik menggunakan terminology modern yaitu lagu yang menjadi bagian puisi awal abad ke-19 berjudul “The lady of the lake”. Lagu ini berasal dari doa malaikat Gabriel kepada maria dalam Lukas 1:28. Diciptakan oleh composer Franz Schubert menggambar maria sebagai ratu surga. Lagu “Ave Maria” pertama kali diperdengarkan berupa perpaduan vokal dan piano sehingga terdengar merdu.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul ini karena ketertarikan penulis dalam bidang berolah vokal atau seni suara dan penulis juga tertarik pada lagu Ave Maria dimana penulis pertama kali mendengar lagu ini saat beribadah di salah satu gereja katolik dan menyukai lagu tersebut lalu penulis mencari tahu arti dan makna lagu Ave Maria sehingga penulis mengangkatnya menjadi sebuah Judul Skripsi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan penulis, beberapa tanggapan dari praktisi musik terhadap lagu Ave Maria. Dilihat dari apresiasi para pendengar, mendapat respon bahwa mereka mengetahui lagu tersebut. Maka penulis melihat fenomena lagu Ave Maria mendapat apresiasi yang berbeda dari penyanyi, praktisi musik, guru vokal dan pendengar. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis hendak meneliti lagu Ave Maria dikarenakan lagu ini merupakan lagu yang sudah banyak dikenal dan memiliki keunikan tersendiri yang dapat dilihat dari nada, melodi, syair yang mendalam serta butuh kemampuan vokal yang tinggi untuk dapat menyanyikan lagu ini dengan baik. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Vokal Lagu Ave Maria Franz Schubert”

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian serta masalah penelitian, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif Moleong tahun 2008 untuk mendeskripsikan tentang Analisis Teknik Vokal Roberta Paskah Ria Bali Pada Lagu *Ave Maria*. Menentukan populasi sebuah penelitian tentunya diperlukan populasi dari lapangan sebagai objek penelitiannya. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu untuk menganalisis teknik vokal pada lagu *Ave Maria* maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah audio, video serta partitur lagu *Ave Maria*, Roberta Paskah Ria Bali selaku penyanyi lagu *Ave Maria*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Teknik Vokal

Rudy MY juga menyatakan bahwa, dalam membentuk vokal, vokal merupakan dasar dalam bernyanyi sehingga apabila diibaratkan dengan sebuah rumah atau gedung vokal merupakan pondasinya. Bernyanyi merupakan salah satu aktivitas mengungkapkan isi pikiran dan perasaan. Dengan bernyanyi kita dapat mencurahkan isi hati tanpa harus menceritakannya langsung ke orang-orang tertentu. Bernyanyi tentunya tidak terlepas dari sebuah teknik yang sering disebut teknik bernyanyi. Bernyanyi merupakan metode atau cara yang dilakukan dengan langkah-langkah teratur sehingga mencapai tujuan yang baik. atau metode bernyanyi jika dilakukan dengan dengan baik maka akan menghasilkan suara yang berkualitas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal merupakan unsur dasar dalam bernyanyi yang baik dan benar sehingga perlu dilakukan latihan rutin agar dapat bernyanyi dengan hasil yang maksimal.

Ada beberapa unsur teknik vokal yang harus diperhatikan dalam menerapkan cara atau metode dasar agar produksi suara yang dikeluarkan pada saat bernyanyi terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring, yaitu :

a) Pernafasan

Salah satu unsur terpenting dalam bernyanyi adalah pernafasan. Pernafasan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena untuk memperoleh kemampuan pernafasan yang baik dalam bernyanyi, memerlukan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan hanya berlatih

vokal saja. Pada saat bernyanyi pernafasan harus diatur sedemikian rupa dengan mengambil udara sebanyak-banyaknya dengan cepat kemudian mengeluarkannya dengan hemat.

b) Sikap Badan

Menyanyi dapat dilakukan dengan sikap badan berdiri maupun duduk. Sikap badan saat bernyanyi akan mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan dan juga berpengaruh terhadap pernafasan, sebab mekanisme terjadinya suara terdapat pada pernafasan. Organ suara dan pernafasan akan berfungsi dengan optimal tergantung pada posisi tubuh penyanyi. Apabila posisi tubuh dalam posisi yang benar, akan diperoleh suara dan pernafasan yang maksimal dari segi mutu, kekuatan dan volumenya.

c) Artikulasi (Pengucapan)

Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Menurut Bebbi Okatara Dalam dunia musik, artikulasi adalah pengucapan kata-kata pada lirik lagu. Pada saat kita mendengar seseorang menyanyi, terkadang si penyanyi mengucapkan kata-kata dari lirik lagunya kurang jelas. Kasus seperti ini bisa terjadi karena penguasaan artikulasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang penyanyi untuk menguasai artikulasi agar dapat menyanyi dengan baik. Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk menguasai artikulasi misalnya dengan mempelajari isi dan maksud syair laguyang akan dinyanyikan, berlatih mengucapkan kata-kata dalam syair dengan baik dan benar (jelas, tegas, wajar, tidak dibuat-buat, pengucapannya harus proporsional), dan teruslah berlatih serta carilah pelatih yang tepat. Untuk mendapatkan pengucapan yang baik dan benar, maka ada baiknya dilakukan vokal pengolahan suara juga. Pengolahan suara atau vokal mencakup bentuk bibir, bentuk rongga mulut dan posisi lidah.

d) Resonansi dan Voice Register

Resonansi dalam bernyanyi berarti menggunakan rongga-rongga suara yang fungsinya tidak saja untuk memperkuat suara, tetapi juga untuk menghasilkan suara yang mempunyai karakteristik tertentu dalam hal ketebalan, kebulatan dan keutuhannya sehingga suara yang dihasilkan akan terdengar merdu, nyaring dan menawan.

Untuk itu diperlukan teknik-teknik resonansi seperti mengatur bentuk mulut, posisi bibir, posisi lidah dan lain-lain. Selain itu, penggunaan organ-organ suara sebagai resonator disesuaikan dengan tinggi rendahnya nada. Rongga-rongga yang menjadi organ-organ

resonator yaitu mulut, puncak leher, bagian belakang mulut, alat belakang langit-langit, rongga hidung, trache, bonchi, rongga dada dan sinus-sinus didaerah kepala. Resonansi menurut urutan nada pada tinggi rendahnya suara dapat dibedakan atas resonansi kepala (dirongga kepala), resonansi tengah (menggemakan rongga mulut dan hidung) dan resonansi dada menggemakan rongga dada. Register suara adalah pembagian wilayah suara manusia berdasarkan sumber suara, sensasi ruang resonansi, bentuk, warna, timbre suara, dan tinggi rendahnya nada yang dihasilkan (Fric, Sram, & Jan, 2016) dalam Muhathir 2019.

Teori Musik

Terdapat beberapa unsur-unsur musik, yaitu :

a. Birama

Bebbi Okatara berpendapat bahwa “dalam musik, birama dikenal sebagai ketuka-ketukan teratur dan berulang-ulang dalam sebuah lagu pada waktu yang sama”. Birama juga bisa dikatakan sebagai pembagian nilai-nilai not yang direalisasi dari irama atau ritme yang dibatasi dengan garis birama.

b. Melodi

Rudy MY mengungkapkan bahwa “melodi adalah rangkaian nada- nada yang disusun menjadi sebuah lagu”. Melodi juga dapat di katakan sebagai susunan rangkaian nada-nada yang terdengar berurutan serta berirama, yang bergerak turun naik yang mengandung ide atau gagasan.

c. Pola Irama

Pano Banoé berpendapat “pola irama adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti: wals, mars, bossanova, dll”. Pola irama memegang peranan yang sangat penting dalam unsur musik. Dapat dikatakan bahwa pola irama adalah penggerak dari musik itu sendiri, sehingga tanpa pola ritme musik akan kehilangan daya.

d. Tempo

Rudy MY berpendapat bahwa “tempo adalah penunjuk ukuran kecepatan dalam menyanyikan sebuah lagu”. Tempo musik berkaitan erat dengan panjang hitungan dasar dalam musik. Seperti halnya melodi, tempo dalam sebuah lagu adalah sebagai petunjuk termasuk emosi dimana lagu tersebut berada.

e. **Dinamika**

Prier mengungkapkan “Dinamika adalah istilah untuk membedakan keras-lembutnya dalam pembawaan karya musik”. Dinamika termasuk unsur paling penting dalam pembawaan musik. Namun cara bagaimana dinamika ditangani itu sangat tergantung dari jenis musik atau dari masa penciptanya.

f. **Harmoni**

Pono banoe mengemukakan harmoni adalah proses usaha yang ingin membuahakan keindahan suatu melodi, dan ini adalah elemen yang sangat penting dalam teknik aransemen. (Pono banoe 2005).

Makna Lirik Lagu

Menurut Pono Banoe “Lagu adalah karya musik untuk dinyanyikan atau di mainkan dengan pola dan bentuk tertentu”. Menurut lexicon “lagu adalah urutan nada yang merupakan suatu kesatuan terbatas, yang ditentukan oleh sifat-sifat tertentu seperti identitas yang unik, struktur yang mudah ditangkap, ekspresi dan mudah dapat di nyanyikan”. Dari pernyataan di atas Lagu merupakan karya seni nada atau suara dalam susnan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan karya musik yang mempunyai kesatuan dan berkesinambungan (mengandung irama).

Dalam lagu biasanya terdapat susunan kata berbentuk puisi dengan irama, namun ada juga jenis lagu yang disebut prosa bebas yaitu lagu yang bersifat keagamaan.

Menurut Ullaman Makna merupakan penggabungan antara maksud dan perkataan seseorang (Ullman 1972). (Hornby dalam sudaryat 2009) Hornby menjelaskan bahwa makna merupakan apa yang kita artikan atau dimaksudkan oleh kita. Moliono menjelaskan bahwa Lirik mempunyai 2 pengertian, yaitu (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian (moeliono 2003).

a. **Lagu Ave Maria**

Lagu Ave Maria yang ditulis oleh Franz Schubert tidaklah asing ditelinga para penikmat musik di seluruh Manca negara begitu juga di Indonesia. Lagu Ave Maria merupakan salah satu lagu yang di tulis oleh Franz Schubert di tahun 1825 pada “Ellens Gesang III, Op. 52” yang menjadi karya Franz Schubert paling populer. Lagu ini sering

dibawakan dan direkam oleh banyak penyanyi dengan judul “Ave Maria” yang merupakan nama latin dari “Doa Salam Maria”, Lagu “Ave Maria” menjadi symbol doa dan keagungan dalam tradisi Kristen banyak makna yang ada dibalik lagu ini.

Banyak versi cerita menyangkut lagu ini akan tetapi , penggambaran terbaik menggunakan terminology modern yaitu lagu yang menjadi bagian puisi awal abad ke-19 berjudul “ The lady of the lake” . Lagu ini berasal dari doa malaikat Gabriel kepada maria dalam Lukas 1:28. Diciptakan oleh composer Franz Schubert menggambar maria sebagai ratu surga. Lagu “Ave Maria” pertama kali diperdengarkan berupa perpaduan vokal dan piano sehingga terdengar merdu.

HASIL

A. Biografi Franz Peter Schubert

Hal yang pertama sekali dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis lagu Ave Maria adalah dimulai dengan mendengarkan serta memperhatikan secara detail rekaman video Roberta Paska Ria Balimembawakan lagu Ave Maria yang berdurasi selama 4 menit 48 detik tersebut secara berulang-ulang. Video penampilan tersebut merupakan video penampilan langsung (live performance) dimana peneliti menyaksikan video tersebut melalui ponsel hasil rekaman audio visual. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka hasil dari analisis akan dipaparkan secara deskriptif melalui komponen-komponen yang perlu dalam analisis. Kemampuan bernyanyi Roberta Paska Ria Bali tidak terlepas dari tehnik vokal. Seorang penyanyi juga harus menguasai tehnik vokal dalam mendukung kemampuan bernyanyinya. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap penampilan Roberta Paska Ria Bali dalam menyanyikan lagu Ave Maria, maka dalam tehnik vokal beliau, penulis menjabarkan beberapa poin tehnik vokal yang digunakan Roberta Paska Ria Bali dalam membawakan lagu Ave Maria. Pada video penampilan Roberta Paska Ria Bali membawakan lagu Ave Maria terlihat sangat jelas implementasi dari tehnik vokal seperti yang akan dipaparkan oleh penulis melalui poin-poin tehnik vokal itu sendiri.

1. Pernafasan Diafragma

Dalam implementasi tehnik pernafasan, Roberta Paska Ria Bali menerapkan pernafasan diafragma. Hal ini bisa dilihat saat Roberta Paska Ria Bali menyanyikan lagu *Ave Maria* yang menuntut penerapan nafas panjang untuk setiap fhrase lagu tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa tehnik pernafasan diafragma lebih dianjurkan diterapkan oleh setiap

penyanyikarena otot-otot diafragma lebih efisien dalam menyimpan nafas yang panjang sehingga tidak menyebabkan Roberta Paska Ria Bali cepat lelah atau kehabisan nafas sebelum menyelesaikan satu bagian frase lagu.

Ave Maria

F. Schubert (1797 - 1828)

Lento assai (♩ = 30)

Voice

3
A ve Ma - ri - a! Gra - ti - a ple -
A ve Ma - ri - a! Ma - ter De -

5
na, Ma - ri - a gra - ti - a ple - na, Ma - ri - a gra - ti a ple -
i. O - ra pro no - bis pec - ca to - ri - bus, o - ra, o - ra pro no -

7
na, A - ve, A - ve! Do - mi - nus, Do - minus te - cum, Bene -
bis, o - ra, o - ra pro no - bis pec - ca - to - ri - bus, nunc,

9
dic - ta tu in mu - li - e - ribus, et be - ne - dic - tus, et
et in ho - ra mor - tis, in ho - ra mor - tis no - strae, in

11
be - ne - dic - tus frue - tus ven - tris, ven - tris tu - i. Je - sus.
ho - ra mor - tis, mor - tis no - strae, in ho - ra mor - tis no - strae.

13
A - ve Ma - ri - a!
A - ve Ma - ri - a!

15

Dari partitur lagu *Ave Maria* di atas, peneliti akan memaparkan dibagian frase mana saja Roberta Paska Ria Bali menarik nafas sehingga pemenggalan frase lagu yang dinyanyikan benar. Dari bar ke-2 ketukan ke empat Roberta Paska Ria Bali menarik nafas kemudian menyanyikan syair “*Ave Maria*”. Roberta Paska Ria Bali menarik nafas kembali di bar ke-4 ketukan dua lalu menyanyikan syair “*Gratia Plena*”. Selanjutnya pada bar ke-5 ketukan ke 1^{1/2} sebelum syair “*Maria Gratia Plena*” Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Pada bar ke-6 ketukan 2^{3/4} Roberta Paska Ria Balimenarik nafas sebelum syair “*Maria Gratia Plena* “. Pada bar ke-7 ketukan ke-1^{1/2} Roberta Paska Ria Balimenarik nafas lalu menyanyikan syair “*Ave, Ave Dominus, Dominus Tecum*”.Sebelum syair “*Benedictatu inmuieribus* “ Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Pada bar-8 ketukan ke 3^{1/4} . Pada bar

ke-9 ketukan $3^{1/2}$ sebelum syair “*Et Benedictus*” Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Pada bar ke-10 ketukan ke $3^{1/2}$ Roberta Paska Ria Bali menarik nafas lalu menyanyikan syair “*Et Benidictus fructus Ventris*”. Pada bar ke-11 ketukan $3^{1/4}$ sebelum syair “*Ventis tu i jesus*” Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Lalu pada bar 12 ketukan keempat Roberta Paska Ria Bali menariak nafas kemudian menyanyiakn syair “*Ave Maria*”.

Selanjutnya pada bait 2 Dari bar ke-2 ketukan ke empat Roberta Paska Ria Bali menarik nafas kemudian menyanyikan syair “*Ave Maria*”. Roberta Paska Ria Bali menarik nafas kembali di bar ke-4 ketukan dua lalu menyanyikan syair “*mater dei*”. Selanjutnya pada bar ke-5 ketukan ke $1^{1/2}$ sebelum syair “*Ora pronobis peca toribus*” Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Pada bar ke-6 ketukan $2^{3/4}$ Roberta Paska Ria Balimenarik nafas sebelum syair “*Ora, ora pronobis* “. Pada bar ke-7 ketukan ke- $1^{1/2}$ Roberta Paska Ria Balimenarik nafas lalu menyanyikan syair “*Ora, ora pronobis peccatoribus*”.Sebelum syair “*nunc, et in horamortis* “ Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Pada bar-8 ketukan ke $3^{1/4}$. Pada bar ke-9 ketukan $3^{1/2}$ sebelum syair “*In hora mortis nostrae*” Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Pada bar ke-10 ketukan ke $3^{1/2}$ Roberta Paska Ria Bali menarik nafas lalu menyanyikan syair “*In hora mortis, mortis nstrae*”. Pada bar ke-11 ketukan $3^{1/4}$ sebelum syair “*In hora mortis nostrae*” Roberta Paska Ria Bali menarik nafas. Lalu pada bar 12 ketukan keempat Roberta Paska Ria Bali menariak nafas kemudian menyanyiakn syair “*Ave Maria*”.

2. Sikap Badan

Sikap badan Roberta Paska Ria Bali dalam video penampilannya membawakan lagu *Ave Maria* yang berdurasi selama 4 menit 48 detik menunjukkan sikap tubuh yang benar saat bernyanyi. Sikap badan yang benar menjadi salahsatu dasar penyokong tehnik diafragma, hal ini sangat penting dikarenakan dalam bernyanyi dibutuhkan pernafasan yang panjang. Dimulai dari detik pertama hingga detik terakhir video tersebut, Roberta Paska Ria Bali menunjukkan tehnik sikap berdiri dengan posisi tubuh dan kepala yang tegak lurus serta rileks.

Posisi ini merupakan posisi yang sangat baik saat bernyanyi karena dalam menyanyikan lagu *Ave Maria* sangat memerlukan adanya tekanan yang kuat dalam mengatur pernafasan yang panjang.

3. Artikulasi

Artikulasi dalam bernyanyi merupakan salah satu hal penting yang harus diingat dan

harus dikuasai oleh seorang penyanyi. Artikulasi yang baik mampu menjadikan kata-kata lirik lagu yang diucapkan terdengar lebih jelas. Peneliti telah melakukan analisis terhadap olah vokal Roberta Paska Ria Bali melalui video penampilan Roberta Paska Ria Bali membawakan lagu *Ave Maria* yang sudah didengarkan oleh peneliti secara berulang dan bertahap.

4. Resonansi dan *Voice Register*

a. Resonansi

Resonansi merupakan usaha untuk memperindah suara dengan menggunakan rongga dan permukaan faring, mulut dan kepala. Roberta Paska Ria Bali memerlukan tehnik resonansi guna untuk memperkuat intonasi dan kualitas nada saat bernyanyi. Pada saat membawakan lagu *Ave Maria* Roberta Paska Ria Bali menggunakan resonansi yang lembut dan halus namun tetap beresonansi sehingga suara yang dihasilkan oleh pita suara Roberta Paska Ria Bali bergaung dengan indah, bukan hanya sekedar bernyanyi dengan kuat atau keras seperti berteriak. Adapun rongga resonansi yang digunakan oleh Roberta Paska Ria Bali di dalam menyanyikan lagu *Ave Maria* adalah rongga kepala. Hal ini dilakukan Roberta Paska Ria Bali sebagai tehnik untuk menjangkau nada-nada tinggi dengan rongga kepala. Jika resonansi yang digunakan tidak dikontrol atau terlalu didorong maka suara yang dihasilkan akan terdengar kasar dan menjadikan karakter vokal klasik pada lagu *Ave Maria* tidak tersampaikan dengan baik.

Pada video penampilan Roberta Paska Ria Bali yang berdurasi 4 menit 48 detik tersebut menunjukkan suara Roberta Paska Ria Bali yang konstan memperkuat bahwa Roberta Paska Ria Bali menggunakan rongga resonansi yang baik sehingga nada yang dibunyikan terdengar stabil dan benar. Dalam menyanyikan lagu *Ave Maria* Roberta Paska Ria Bali menggunakan tehnik resonansi. peneliti akan menjelaskan salah satu contoh potongan melodi dimana Roberta Paska Ria Bali menggunakan tehnik resonansi sebagai berikut.

3
A ve Ma - ri - a! Gra - ti - a ple -
A ve Ma - ri - a! Ma - ter - De -

Pada potongan melodi tersebut terlihat pada suku kata “*maria*” dalam syair “*maria gratiaplena*” terdengar jelas bahwa Roberta Paska Ria Bali mengaplikasikan tehnik resonansi dengan baik sehingga nada yang dibunyikan terdengar stabil dan benar.

b. *Voice Register*

Register suara adalah pembagian wilayah suara manusia berdasarkan sumber suara, sensasi ruang resonansi, bentuk, warna, timbre suara, dan tinggi rendahnya nada yang dihasilkan. Dalam menyanyikan lagu *Ave Maria*, Roberta Paska Ria Bali menerapkan teknik *Voice Register* yaitu teknik *Head Voice* dimana suara yang dihasilkan apabila ruang resonansi terjadi di rongga hidung atau kepala. Dan terdengar dari suara yang keluar terdengar ringan, nyaring, lembut, dan merdu.

5. *Phrasing*

Phrasing merupakan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga kalimat lagu tersebut dapat memberikan, menjelaskan tema dan menyampaikan pesan dari sebuah lagu kepada pendengar pada saat bernyanyi. *Phrasing* dilakukan dengan memenggal lagu menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, namun tetap memiliki kesan.

6. Teknik *Powering*

Teknik *Powering* merupakan suatu tenaga yang digunakan untuk mengeluarkan dan menyalurkan suara. Seorang penyanyi yang memiliki power suara yang baik akan membuat nyanyian berkarakter, bertenaga dan menjadi hidup sehingga menarik perhatian pendengarnya. Demikian dengan Roberta Paska Ria Bali tak hanya memiliki suara yang indah namun juga memiliki power suara yang sangat baik seperti saat menyanyikan lagu *Ave Maria* yang dimana lagu tersebut menuntut penyanyinya untuk menggunakan teknik *powering* yang tepat agar menghasilkan performance yang baik. Video penampilan Roberta Paska Ria Bali menyanyikan lagu *Ave Maria* yang berdurasi 04:48 menit tersebut terdengar sangat jelas bahwa Roberta Paska Ria Bali menerapkan teknik *Powering* dengan sangat baik. Penempatan teknik *Powering* Roberta Paska Ria Bali sudah tepat, Roberta Paska Ria Bali menempatkan teknik *Powering* di beberapa nada rendah dan lebih dominan di nada-nada tinggi.

B. Makna Lirik Lagu Ave Maria Karya Franz Schubert

Lagu “*Ave Maria*” menjadi simbol Doa dalam tradisi Kristen khususnya Gereja Katolik. Pengaruh spiritual dan sejarah menyelimuti lagu ini. Dalam lagu “*Ave Maria*” memiliki makna yang sangat dalam sebagai Doa dan penghormatan kepada Bunda Maria dalam tradisi Kristen. Ini menggambarkan permohonan kepada Maria sebagai perantara rohani dan mengingatkan akan harapan spiritual dan kedamaian.

Lagu ini juga memiliki banyak kegunaan dalam ibadah umat Katolik. Bukan hanya sekedar lagu, tetapi merupakan Doa yang selalu dipanjatkan untuk mengucapkan syukur,

meminta pertolongan dan perlindungan kepada Bunda Maria.

Setiap nada dan lirik dalam lagu “*Ave Maria*” sangat sempurna menggambarkan kehidupan maria yang penuh dengan derita, namun tidak membuat Bunda Maria kehilangan iman terhadap Allah Bapa. Sehingga Bunda Maria menjadi teladan bagi umat Kristen. Agar sabar dalam menghadapi kehidupan di dunia. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan terjemahan dan arti dari lagu *Ave Maria* yang dinyayikan oleh Roberta Paska Ria Bali sebagai berikut:

Pada potongan melodi tersebut terlebih pada suku kata “*maria*” dalam syair “*maria gratiaplena*” terdengar jelas bahwa Roberta Paska Ria Bali mengaplikasikan teknik resonansi dengan baik sehingga nada yang dibunyikan terdengar stabil dan benar.

a. *Voice Register*

Register suara adalah pembagian wilayah suara manusia berdasarkan sumber suara, sensasi ruang resonansi, bentuk, warna, timbre suara, dan tinggi rendahnya nada yang dihasilkan. Dalam menyanyikan lagu *Ave Maria*, Roberta Paska Ria Bali menerapkan teknik *Voice Register* yaitu teknik *Head Voice* dimana suara yang dihasilkan apabila ruang resonansi terjadi di rongga hidung atau kepala. Dan terdengar dari suara yang keluar terdengar ringan, nyaring, lembut, dan merdu.

7. *Phrasing*

Phrasing merupakan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga kalimat lagu tersebut dapat memberikan, menjelaskan tema dan menyampaikan pesan dari sebuah lagu kepada pendengar pada saat bernyanyi. *Phrasing* dilakukan dengan memenggal lagu menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, namun tetap memiliki kesan.

8. Teknik *Powering*

Teknik *Powering* merupakan suatu tenaga yang digunakan untuk mengeluarkan dan menyalurkan suara. Seorang penyanyi yang memiliki power suara yang baik akan membuat nyanyian berkarakter, bertenaga dan menjadi hidup sehingga menarik perhatian pendengarnya. Demikian dengan Roberta Paska Ria Bali tak hanya memiliki suara yang indah namun juga memiliki power suara yang sangat baik seperti saat menyanyikan lagu *Ave Maria* yang dimana lagu tersebut menuntut penyanyinya untuk menggunakan teknik *powering* yang tepat agar menghasilkan performance yang baik. Video penampilan Roberta Paska Ria Bali menyanyikan lagu *Ave Maria* yang berdurasi 04:48 menit tersebut terdengar sangat jelas bahwa Roberta Paska Ria Bali menerapkan teknik *Powering* dengan sangat

baik. Penempatan tehnik *Powering* Roberta Paska Ria Bali sudah tepat, Roberta Paska Ria Bali menempatkan tehnik *Powering* di beberapa nada rendah dan lebih dominan di nada-nada tinggi.

C. Makna Lirik Lagu Ave Maria Karya Franz Schubert

Lagu “*Ave Maria*” menjadi simbol Doa dalam tradisi Kristen khususnya Gereja Katolik. Pengaruh spiritual dan sejarah menyelimuti lagu ini. Dalam lagu “*Ave Maria*” memiliki makna yang sangat dalam sebagai Doa dan penghormatan kepada Bunda Maria dalam tradisi Kristen. Ini menggambarkan permohonan kepada Maria sebagai perantara rohani dan mengingatkan akan harapan spiritual dan kedamaian.

Lagu ini juga memiliki banyak kegunaan dalam ibadah umat Katolik. Bukan hanya sekedar lagu, tetapi merupakan Doa yang selalu dipanjatkan untuk mengucapkan syukur, meminta pertolongan dan perlindungan kepada Bunda Maria.

Setiap nada dan lirik dalam lagu “*Ave Maria*” sangat sempurna menggambarkan kehidupan maria yang penuh dengan derita, namun tidak membuat Bunda Maria kehilangan iman terhadap Allah Bapa. Sehingga Bunda Maria menjadi teladan bagi umat Kristen. Agar sabar dalam menghadapi kehidupan di dunia. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan terjemahan dan arti dari lagu *Ave Maria* yang dinyayikan oleh Roberta Paska Ria Bali sebagai berikut:

Tabel 4.1 Terjemahan Lirik Lagu Ave Maria

Latin	Bahasa Indonesia
<i>Ave Maria, gratia plena</i>	Salam Maria, penuh rahmat
<i>Maria, gratia plena</i>	Maria, penuh rahmat
<i>Maria, gratia plena</i>	Maria, penuh rahmat
<i>Ave, Ave, Dominus</i>	Salam, salam, Tuhan
<i>Dominus tecum</i>	Tuhan besertamu
<i>Benedicta tu in mulieribus</i>	Terberkatilah engkau di antara wanita
<i>Et benedictus</i>	Dan terberkatilah
<i>Et benedictus fructus ventris</i>	Terberkatilah buah rahim Mu
<i>Ventris tui Yesus</i>	RahimMu, Yesus
<i>Ave Maria</i>	Salam Maria
<i>Ave Maria, mater dei</i>	Santa Maria, Bunda Allah
<i>Ora pro nobis peccatibus</i>	Doakanlah kami yang berdosa

<i>Ora, ora pro nobis</i>	Doakanlah, Doakanlah kami
<i>Ora, ra pro nobis peccatoribus</i>	Doakanlah kami yang berdosa
<i>Nuce et in hora mortis</i>	Sekarang, dan pada saat kematian kami
<i>In hora mortis nostrae</i>	Saat kematian kami
<i>In hora mortis, mortis nostrae</i>	Saat, saat kematian kamin
<i>In hora mortis nostrae</i>	Saat kematian kami
<i>Ave maria</i>	Salam Maria

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di studio musik Prodi Pendidikan Musik Grejawi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen , IAKN Tarutung tentang “Analisis Tehnik Vokal Lagu Ave Maria Karya Franz Schubert”, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tehnik vokal Roberta Paska Ria Bali menyanyikan lagu Ave Maria yang mencakup aspek pernafasan, sikap badan, artikulasi, resonansi, fhrasering, dan tehnik powering sangat baik. Roberta Paska Ria Bali juga menerapkan Voice Register seperti: Head Voice dalam pembawaan lagu Ave Maria dengan sangat baik.
2. Lagu Ave Maria memiliki makna yang sangat mendalam sebagai Doa dan penghormatan kepada Bunda Maria yang dipanjatkan untuk memohon pertolongan, perlindungan, serta ucapan syukur bagi umat Kristen terutama umat Katolik

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pano, *KAMUS MUSIK/Pano Banoe* (Yogyakarta, 2003)
- Bebbi.2011, Okatara, *6 Jam Jago Vokal* (Jakarta Timur: Gudang Ilmu Poetra, 2011)
- Darmadi, Hamid, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 1st edn (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Edmund2015, *Ilmu BentukMusik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Prier, Karl)
- Esa, Adjie, *1001 Jurus Mudah Menyanyi* (Bandung: Mizan Media Utama)
- Supratno, J. 1939, *PROPOSAL PENELITIAN DENGAN CONTOH/J. SUPRANTO* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2004)
- Mawene, M. Th, *Gereja Yang Bernyanyi: Menghidupkan Ibadah Dengan Lagu* (Yogyakarta:

- PBMR Andi, 2004)
<https://www.perpustakaankarmelindo.org/index.php?p=show_detail&id=198965>
- Moleong, Lexy j, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2018)
- Banoë, Pano, *KAMUS MUSIK/Pano Banoë* (Yogyakarta, 2003)
- Bebbi.2011, Okatara, *6 Jam Jago Vokal* (Jakarta Timur: Gudang Ilmu Poetra, 2011)
- Darmadi, Hamid, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 1st edn (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Edmund2015, *Ilmu BentukMusik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Prier, Karl)
- Esa, Adjie, *1001 Jurus Mudah Menyanyi* (Bandung: Mizan Media Utama)
- Supratno, J. 1939, *PROPOSAL PENELITIAN DENGAN CONTOH/J. SUPRANTO* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2004)
- Mawene, M. Th, *Gereja Yang Bernyanyi: Menghidupkan Ibadah Dengan Lagu* (Yogyakarta: PBMR Andi, 2004)
<https://www.perpustakaankarmelindo.org/index.php?p=show_detail&id=198965>
- Moleong, Lexy j, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2018)
- My, Rudy, *Panduan Olah Vokal* (Yogyakarta: MedPress, 2008)
- Pramayuda, Yudha, *BukuPintarOlahVokal. Yogyakarta: BukuBiru Prier, Edmund.2015. Ilmu BentukMusik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi)
- Prier, Karl Edmund, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta, 2011)
- S, Margono, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Sugiyono, 'MeodePeneliiankuantitaif, Kualitatif, Dan R&ID', 2017
———, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta CV: Bandung, 2018)
- Suwandi Edy, SKM, M.KL, *METODOLOGI PENELITIAN*, ed. by saputra wijaya andrew (DKI Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022)<https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian/IoKjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=identifikasi+masalah+dalam+penelitian&pg=PA40&printsec=frontcover>
- Widjanarko, Paulus, *Buku Ajar Seni Musik*, Edisi Pert (Surakarta: unisripres, 2023)
<https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Seni_Musik/XSzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=interpretasi+musik&pg=PA33&printsec=frontcover>
- Wikipedia, 'Ave Maria (Schubert)<[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Ave_Maria_\(Schubert\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Ave_Maria_(Schubert))>